

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari 47,35 menjadi 83,38. Selain itu pada kelas kontrol, rata-rata hasil belajar juga meningkat dari 50,13 menjadi 77,36. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat jelas bahwa dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dapat memberikan hasil yang lebih baik dari pada yang tidak menerapkan perlakuan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*.
2. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*, diperoleh hasil nilai taraf signifikansi atau Sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan.
3. Pada hasil observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen diperoleh rata-rata 76,46% dengan kategori baik, menunjukkan adanya partisipasi aktif siswa pada kegiatan pembelajaran yaitu melalui kegiatan diskusi dan presentasi, artinya proses pembelajaran berpusat pada siswa. Sedangkan pada hasil observasi guru dengan rata-rata persentase 68,8% dengan kategori baik

menunjukkan bahwa guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran melalui pelaksanaan sintaks model *Model Auditory Intellectually Repetition*, yaitu menjelaskan singkat materi, membagi kelompok dan LKS, memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyelesaikan LKS dan presentasi, serta memberikan pengulangan materi melalui soal secara individu

B. Saran

1. Guru dapat meningkatkan dan memaksimalkan kualitas proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi. Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan oleh peneliti adalah model *Auditory, Intellectually, Repetition* karena model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan materi yang berbeda, dan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran geografi.